

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang termasuk pada penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu strategi penelitian dimana peneliti melakukan penyelidikan terhadap suatu fenomena dan kejadian dalam kehidupan individu atau sosial, selain itu peneliti meminta individu atau sekelompok individu untuk menceritakan fenomena atau kejadian yang telah dialaminya. Informasi tersebut kemudian dinarasikan kembali secara sistematis dalam kronologi deskriptif oleh peneliti (Kusumastuti, A., & Khoiro, A.M. 2019). Hal tersebut sejalan dengan Rusandi & Rusli, M. (2019) bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang menggambarkan secara apa adanya tentang fenomena atau gejala-gejala alamiah maupun fenomena atau gejala yang dibuat oleh manusia.

Sementara itu penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk melakukan penelitian berdasarkan pada gejala atau fenomena yang bersifat alami. Menurut John. W Creswell (dalam Samsu. 2021:86) Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian atau penyelidikan untuk memahami gejala-gejala permasalahan sosial ataupun manusia dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh yang dapat diungkapkan ke dalam bentuk kata-kata, menyampaikan pandangan informan secara mendalam dan dilaksanakan dalam sebuah latar alamiah (*natural setting*). Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Basrowi dan Suwandi (2008:2) (dalam Farida, N. (2014) bahwa penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk dapat memahami hal-hal yang dirasakan atau dialami oleh subjek dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga peneliti dapat lebih mengenal subjek secara mendalam. Hal ini terjadi karena pada penelitian kualitatif, peneliti dapat terlibat secara langsung dalam konteks, situasi dan latar fenomena-fenomena alamiah yang sedang diteliti.

Maka dari itu, penelitian deskriptif pendekatan kualitatif ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian yang ingin mendeskripsikan terkait dengan gambaran miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V, penyebab terjadinya miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia, serta mendeskripsikan pula upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V sekolah dasar. Adapun disini peneliti menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini dimodifikasi berdasarkan langkah-langkah penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Sudjana (2001) dalam Abdussamad, Z. (2021). yakni sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Adapun penjelasan terkait alur penelitian ini, sebagai berikut :

1) Identifikasi Masalah

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah atau fenomena yang hendak diteliti. Adapun masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu terkait dengan miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia.

2) Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti berada dalam tahap pencarian sumber dan bahan bacaan yang relevan dengan masalah atau fenomena yang akan diteliti yakni tentang miskonsepsi pada materi sistem pencernaan manusia. Adapun bahan-bahan bacaan tersebut diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu.

3) Merumuskan masalah penelitian

Setelah peneliti berhasil mengidentifikasi masalah dan melakukan studi literatur, kemudian pada tahap ini peneliti perlu untuk merumuskan masalah-masalah tersebut secara lebih spesifik yakni berupa pertanyaan-pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

4) Menetapkan Tujuan Penelitian

Pada tahap ini peneliti diharuskan untuk dapat menentukan maksud ataupun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pada rumusan-rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.

5) Menetapkan Metode Penelitian

Setelah peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian, kemudian peneliti menetapkan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif.

6) Menentukan Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan sumber data dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari peserta didik kelas V SDN 1

Mekarjaya. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti telah menentukan untuk menggunakan tes, wawancara serta dokumentasi.

#### 7) Membuat Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti masuk ke tahap pembuatan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti dalam pelaksanaan proses penelitian. Adapun instrument penelitian yang akan digunakan yakni instrument soal tes dan instrumen pedoman wawancara.

#### 8) Pengumpulan Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dan juga mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dirancang sebelumnya.

#### 9) Melakukan Analisis Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperoleh pada penelitian, kemudian peneliti dapat melakukan analisis data berdasarkan data-data yang sudah diperoleh peneliti.

#### 10) Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan mulai menyusun laporan hasil penelitian setelah memperoleh semua data yang diperlukan dan sudah pula melalui tahap analisis data serta memastikan bahwa hasil yang diperoleh telah relevan dengan rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

## 3.2 Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah merupakan peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mekarjaya yang berjumlah 23 peserta didik yang terdiri atas 10 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan penelitian berupa tes. Berdasarkan hasil tes peserta didik dipilih menjadi 9 peserta didik yang terbagi dalam kategori peserta didik dengan miskonsepsi tinggi, miskonsepsi sedang dan miskonsepsi rendah yang diperoleh dari nilai hasil tes tinggi, sedang dan rendah untuk kemudian mengikuti kegiatan penelitian wawancara dan dokumentasi.

Tintin Agustina, 2023

*ANALISIS MISKONSEPSI PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai Analisis dan upaya mengurangi miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V sekolah dasar dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis, yakni bertempat di SD Negeri 1 Mekarjaya. Berikut profil sekolah :

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Mekarjaya

Provinsi : Jawa Barat

Kabupaten : Ciamis

Alamat Sekolah : Dusun Mekarsari, RT 03/RW 05 Desa Mekarjaya

SD Negeri 1 Mekarjaya mempunyai kepala sekolah, guru, serta tenaga pendidik, dengan rincian 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru PAI, 1 guru PJOK, dan 1 orang operator sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri 1 Mekarjaya dapat termasuk ke dalam kategori baik. Memiliki 1 ruang kepala sekolah dan guru, 7 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, WC guru dan siswa, gudang, lapangan, serta taman. Sedangkan untuk prasarana yang tersedia sebagai pendukung proses pembelajaran disana tersedia meja, kursi, lemari buku, papan tulis, papan informasi, buku-buku fiksi dan non fiksi di perpustakaan, P3K, alat kesenian dan lainnya.

## 3.3 Pengumpulan Data

### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang dikenakan pada seseorang atau subjek penelitian untuk mengetahui dan mengukur perolehan, bakat atau tingkat pengetahuan, keterampilan yang mereka miliki pada bidang

Tintin Agustina, 2023

*ANALISIS MISKONSEPSI PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu (Chaplin) (dalam Suharman. 2018). Adapun bentuk dari tes ini berupa tes esai, dan pertanyaan atau soal tes pada penelitian ini berkaitan dengan sistem pencernaan manusia. Kemudian hasil tes akan diperkuat dengan diadakannya wawancara bersama dengan peserta didik.

## 2) Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara merupakan suatu hal yang telah banyak dilakukan oleh para peneliti kualitatif. Wawancara itu sendiri adalah suatu kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Hal tersebut sejalan dengan Nazir (dalam Hardani., dkk. 2020:138) yang mendefinisikan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang disebut sebagai panduan wawancara, hal ini dilakukan sebagai proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian. Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara semi terstruktur yang memiliki tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Serta dilakukannya wawancara bersama guru kelas guna memperoleh informasi terkait proses pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia di sekolah dasar.

## 3) Dokumentasi

Menurut Arikunto pada buku Metode penelitian kualitatif karangan Abdussamad, Z menyatakan bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mencari dan menelaah tentang suatu hal dalam bentuk dokumen-dokumen, buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, rekaman dan lainnya (Abdussamad, Z. 2021). Dan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini adalah dokumen yang penting bagi objek penelitian dan diperlukan untuk melengkapi data.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang berperan menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Abdussamad, Z (2021) Peneliti kualitatif sebagai human instrument memiliki fungsi untuk menentukan fokus penelitian, menentukan partisipan sebagai sumber data, mengumpulkan data dan bertugas mengolah dan memeriksa kualitas data, menganalisis dan menafsirkan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian. Maka dari itu, pada penelitian kualitatif ini peneliti menjadi instrument kunci yang memiliki peran yang sangat kompleks dalam proses penelitian. Berikut ini instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti :

#### 1) Lembar Tes

Lembar tes merupakan salah satu instrument pengumpulan data pada penelitian dengan berbentuk beberapa soal atau pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni tes esai yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan miskonsepsi yang dialami peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia. Adapun kisi-kisi indikator yang akan di ukur pada soal tes esai materi sistem pencernaan manusia, disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Indikator Soal Tes Esai Sistem Pencernaan Manusia

Kompetensi Dasar	Indikator		Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
	Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal			
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan	Menyimpulkan penjelasan tentang definisi sistem pencernaan.	Disajikan tayangan video tentang perjalanan makanan dalam tubuh (sistem	C2	Uraian	1

dan manusia serta cara memelihara organ pencernaan manusia	pencernaan), peserta didik mampu menyimpulkan tentang sistem pencernaan.				
Menganalisis fungsi katup epiglotis dalam sistem pencernaan manusia.	Disajikan tayangan video tentang cara kerja katup epiglotis, peserta didik mampu menganalisis akibat ketika katup epiglotis tidak tertutup sempurna beserta fungsi katup epiglotis dalam sistem pencernaan manusia.	C4	Uraian	2	
Memerinci organ-organ pencernaan yang melakukan gerak peristaltik pada sistem	Disajikan sebuah gambar ilustrasi gerak peristaltik beserta teks bacaan, peserta didik mampu memerinci	C4	Uraian	3	



pencernaan manusia.	organ-organ pencernaan yang melakukan gerak peristaltik.				
Menentukan organ-organ yang termasuk dalam saluran pencernaan pada sistem pencernaan manusia.	Disajikan sebuah gambar organ-organ pencernaan manusia, yang berkaitan, peserta didik mampu menentukan organ-organ pencernaan yang termasuk kepada saluran pencernaan beserta akibat dari tidak berfungsinya salah satu saluran pencernaan.	C3	Uraian	4	
Menganalisis proses pencernaan yang terjadi pada organ pencernaan	Disajikan sebuah tayangan video cara kerja organ usus besar, peserta didik	C4	Uraian	5	

manusia.	mampu menganalisis proses pencernaan yang terjadi di usus besar.			
Menentukan penyebab terjadinya gangguan pada sistem pencernaan manusia.	Disajikan sebuah teks bacaan mengenai cairan empedu, fungsi cairan empedu beserta penyakit/gangguan yang mengganggu fungsi dari empedu, peserta didik mampu menentukan penyebab terjadinya penyakit/gangguan tersebut.	C3	Uraian	6
Menentukan organ pada sistem pencernaan manusia beserta fungsinya.	Disajikan sebuah gambar organ-organ pencernaan, peserta didik dapat menentukan	C3	Uraian	7

	fungsi organ pencernaan manusia yang ditunjukkan oleh huruf X.				
Mendiagnosis gangguan pada sistem pencernaan manusia beserta penyebabnya.	Disajikan sebuah teks berupa kasus yang berkaitan dengan penyakit/gangguan sistem pencernaan, peserta didik dapat mendiagnosis penyakit/gangguan pencernaan yang terjadi beserta penyebab dari penyakit/gangguan pencernaan tersebut.	C4	Uraian	8	
Menganalisis proses pencernaan yang terjadi pada organ pencernaan	Disajikan suatu teks ilustrasi terkait peristiwa mengunyah nasi, peserta didik mampu	C4	Uraian	9	

manusia.	menganalisis penyebab dari terjadinya peristiwa nasi yang dikunyah lama-kelamaan menjadi terasa manis.			
Menganalisis upaya dalam menghindari gangguan pada sistem pencernaan manusia.	Disajikan sebuah ilustrasi yang berkaitan dengan kebiasaan buruk yang menjadi penyebab terjadinya penyakit/gangguan pencernaan, peserta didik mampu menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari penyakit/gangguan pencernaan tersebut.	C4	Uraian	10

## 2) Pedoman Wawancara

Tintin Agustina, 2023

*ANALISIS MISKONSEPSI PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pedoman wawancara ini berisi tentang beberapa pertanyaan terkait dengan proses pembelajaran dan materi sistem pencernaan manusia yang telah disusun oleh peneliti untuk kemudian ditanyakan secara langsung kepada guru dan peserta didik sebagai partisipan pada penelitian ini. Adapun wawancara ini sendiri dilakukan setelah peserta didik menjawab beberapa pertanyaan pada tes yang dilakukan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai pemahaman dan miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik dalam materi sistem pencernaan manusia, serta untuk mengetahui penyebab miskonsepsi itu terjadi. Selain itu, wawancara kepada guru pun dilakukan untuk mendukung proses pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia.

### 3) Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai pelengkap dari data hasil tes dan juga wawancara yang dilakukan. Bentuk-bentuk instrument dokumentasi pada penelitian ini berupa tulisan biodata peserta didik atau partisipan dan bahkan dokumentasi berupa foto pelaksanaan penelitian.

## 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti, proses analisis data ini meliputi penataan secara sistematis dan pencarian makna dari berbagai data-data atau catatan yang diperoleh peneliti pada saat penelitian baik itu sebagai hasil observasi, wawancara dan lainnya (Noeng Muhadjir) (dalam Rijali, A. 2018). Maka dari itu tahap analisis data pula memiliki peran penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun menurut Miles & Huberman (dalam Fadli, M.R. 2021) terdapat tiga jenis kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data, yakni sebagai berikut :

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pengolahan data yakni peringkasan, pemilihan hal-hal pokok, pemusatan perhatian pada hal-hal penting, menyisihkan hal-hal yang tidak perlu serta proses pengabstrakan dan perubahan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan ketika penelitian. Proses reduksi data ini berlangsung secara terus menerus dari awal sampai selesai penelitian. Maka dari itu data yang telah di reduksi memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, sehingga dari proses ini peneliti dapat dengan lebih mudah untuk mengumpulkan lebih banyak data dan melakukan pencarian ulang jika diperlukan.

### 2) Penyajian Data (*Data display*)

Setelah melalui tahap reduksi data, kemudian beralih ke tahap penyajian data (*data display*). Penyajian data ini merupakan suatu kegiatan untuk menyusun dan menyajikan kumpulan data yang diperoleh guna memberikan gambaran secara menyeluruh dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami hal-hal atau fenomena yang terjadi dalam penelitian. Adapun bentuk data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif ini berupa narasi dari catatan lapangan, bagan, matriks, diagram dan lainnya.

### 3) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi telah dilakukan oleh peneliti sejak awal pengumpulan data yakni mulai mencari alur sebab akibat, mencatat aturan pola dan proporsi-proporsi lainnya. Namun kesimpulan di awal tersebut tentu masih bersifat sementara dan dapat berkembang berhubungan dengan ditemukannya penemuan-penemuan baru saat penelitian berlangsung. Sehingga diharapkan adanya temuan baru yang memperkuat kesimpulan awal dari suatu objek atau fenomena dalam penelitian yang pada awalnya belum jelas menjadi lebih jelas setelah dilakukannya penelitian